

RESPON TANAMAN TOMAT TERHADAP DOSIS PUPUK BOKASHI LIMBAH KULIT BUAH KAKAO

**Anida Budy Rismasari
18011029**

INTISARI

Tomat merupakan salah satu komoditas hortikultura yang sangat potensial untuk dikembangkan, karena mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dan berpotensi sebagai produk ekspor. Cara untuk meningkatkan hasil tanaman tomat, bisa diaplikasikan dengan memberikan bokashi limbah kulit kakao. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bokashi limbah kulit Kakao terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Tomat. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gamplong 5, Sumber Rahayu, Moyudan, Sleman, Yogyakarta dengan ketinggian tanah 117 mdpl dari permukaan laut pada bulan September sampai dengan Desember 2021. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap satu faktor dengan perlakuan yaitu B0 = tanpa pupuk bokashi (kontrol), B1 = 100 g/polybag, B2 = 200 g/polybag, B3 = 300 g/polybag, B4 = 400 g/polybag. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan nyata pada pemberian bokashi limbah kulit Kakao terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Tomat yakni pada parameter pertumbuhan tinggi tanaman, diameter batang, saat berbunga, bobot segar tanaman, bobot kering tanaman, dan parameter hasil bobot buah perpanen. Pemberian Bokashi limbah kulit Kakao terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Tomat yang paling nyata terdapat pada perlakuan B2 = 200 g/tanaman.

Kata kunci: Tomat, Dosis, Bokashi limbah kulit kakao.

RESPONSE OF TOMATO PLANTS TO DOSAGE OF BOKASHI FERTILIZER OF COCOA FRUIT SKIN

**Anida Budy Rismasari
18011029**

ABSTRACT

Tomato is one of the horticultural commodities that has the potential to be developed, because it has a high economic value and has the potential as an export product. Ways to increase the yield of tomato plants, can be applied by giving bokashi cocoa husk waste. The purpose of this study was to determine the effect of Cocoa peel waste bokashi on the growth and yield of Tomato plants. This research was carried out in the village of Gamplong 5, Sumber Rahayu, Moyudan, Sleman, Yogyakarta with a land height of 117 m above sea level from September to December 2021. The experimental design used was a one-factor Completely Randomized Design with treatment, namely B0 = without bokashi fertilizer (control), B1=100g/polybag, B2=200g/polybag, B3=300g/polybag, B4=400g/polybag. The results showed that there were significant differences in the administration of bokashi of cocoa husk waste on the growth and yield of tomato plants, namely in the parameters of height growth, stem diameter, flowering time, plant fresh weight, plant dry weight, root dry weight, and harvested fruit weight. The provision of Bokashi of Cocoa peel waste on the growth and yield of Tomato plants was most evident in treatment B2 = 200 g/plant.

Key words: Tomato, Dosage, Bokashi cocoa shell waste.